

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berjudul hubungan antara kecerdasan emosional dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa di Puskesmas Klaten Tengah Tahun 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur dengan rerata umur 41,06 tahun, jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 35 orang (53,8%), pendidikan mayoritas SMP sebanyak 30 orang (46,2%) dan pekerjaan mayoritas buruh petani sebanyak 41 orang (63,1%).
2. Kecerdasan emosional pasien hipertensi di Puskesmas Klaten Tengah Tahun 2018 adalah tinggi sebanyak 35 orang (53,8%)
3. Kejadian hipertensi di Puskesmas Klaten Tengah Tahun 2018 adalah 34 orang (52,3%)
4. Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa di Puskesmas Klaten Tengah Tahun 2018 dengan  $p \text{ value} = 0,000$  ( $\alpha=0,05$ )

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pasien Hipertensi**

Pasien hipertensi hendaknya meningkatkan pengendalian emosinya dengan cara dapat memahami emosi diri sendiri, melakukan pengendalian diri, melakukan ketrampilan sosial dalam hidup bermasyarakat dan mengontrol tekanan darah, mengikuti pola hidup yang disyaratkan bagi pasien hipertensi, melakukan pengobatan secara rutin, sehingga dapat menekan atau mengendalikan derajat hipertensinya.

##### **2. Bagi Puskesmas**

Petugas Puskesmas hendaknya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengendalian hipertensi yaitu dengan melakukan kunjungan rumah dan pemberian famlet tentang pengendalian hipertensi kepada masyarakat. Sebaiknya petugas puskesmas lebih memperhatikan kecerdasan emosional dari masing-masing penderita hipertensi untuk mengetahui apakah

hipertensi tersebut diakibatkan dari masalah fisiologis tubuh atau kecerdasan emosionalnya yang rendah..

### 3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi penguat teori keperawatan khususnya tentang hubungan kecerdasan emosional dengan derajat hipertensi. Perawat diharapkan memiliki kepekaan terhadap keadaan di masyarakat khususnya pasien hipertensi, sehingga perawat mengupayakan meluangkan waktunya untuk memperhatikan masyarakat disekitar tempat tinggalnya apabila terdapat yang mengalami hipertensi, perawat dapat memberikan masukan-masukan baik dari segi pengetahuan hipertensi maupun cara pengendalian emosional, sehingga dapat mengelola emosionalnya dan menekan peningkatan derajat hipertensinya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema sejenis hendaknya menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan derajat hipertensi misalnya umur, pendidikan, pekerjaan dan gaya hidup.